BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan *path analysis* antara kompetensi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian *food and beverage department* di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* diperoleh skor tertinggi terdapat pada indikator *knowledge* (pengetahuan) dengan pernyataan kemampuan mempelajari hal-hal baru mengenai pekerjaan, **sebagian besar** responden berpendapat dalam kategori cukup mampu. Sedangkan skor terendah yaitu pada indikator *skills* (kemampuan) dengan pernyataan menyelesaikan pekerjaan sesuai standar kerja, **hampir setengah** responden berpendapat dalam kategori cukup mampu.
2. Gambaran lingkungan kerja fisik di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* diperoleh skor tertinggi terdapat pada indikator suara bising dengan pernyataan kebisingan para pekerja di tempat kerja **hampir setengah** responden berpendapat dalam kategori bising. Sedangkan skor terendah yaitu pada indikator sirkulasi udara dengan pernyataan suhu udara di tempat kerja, **hampir setengah** responden berpendapat dalam kategori cukup baik.
3. Gambaran kinerja karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage* diperoleh skor tertinggi terdapat pada indikator *quality of work* (kualitas kerja) dengan pernyataan kualitas kerja sesuai standar kerja, **hampir setengah** responden berpendapat dalam kategori kadang-kadang. Sedangkan skor terendah yaitu pada *dependability* (kesadaran diri) dengan pernyataan bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak berada di tempat, **hampir setengah** responden berpendapat dalam kategori cukup mampu.

4. Terdapat pengaruh antara kompetensi kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* dalam kategori **sedang**.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai kompetensi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan bagian *food and beverage department* di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Kompetensi karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* penulis berpendapat sudah mampu namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan. Terutama pada indikator *skills* (kemampuan) diharapkan *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru mampu meningkatkan kompetensi karyawan yang lebih baik. Darsono dan Siswandoko (2011, hlm. 123) berpendapat bahwa "Kompetensi ialah perpaduan keterampilan, pengetahuan, kreativitas dan sikap positif terhadap pekerjaan tertentu yang diwujudkan dalam kinerja." Kompetensi merupakan karakter seorang pekerja yang mampu menghasilkan kinerja terbaik di banding orang lain. Kinerja yang kompeten dapat dilihat dari sudut pandang:
   - Kesuksesan, yaitu orang yang selalu sukses dalam bidang pekerjaan tertentu.
   - Kreativitas, yaitu orang yang selalu berpikir *alternative* dalam memecahkan masalah dan setiap masalah yang dihadapi dapat dipecahkan.
   - Inovatif, yaitu orang yang mampu menemukan sesuatu yang baru, misalnya alat kerja baru, metode kerja baru, produk baru, dan sebagainya.
2. Lingkungan kerja fisik karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* penulis berpendapat sudah baik namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan. Terutama pada indikator sirkulasi udara diharapkan *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru mampu meningkatkan lingkungan kerja fisik karyawan yang lebih baik. Sedarmayanti (2012, hlm. 12) berpendapat bahwa "Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja,

metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok." Lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila kondisi lingkungan kerja tersebut dapat membuat para karyawan bekerja dan melaksanakan tugasnya secara optimal, sehat dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat dalam jangka waktu yang cukup lama melihat kesesuaian dari setiap individu karyawan. Kondisi lingkungan kerja yang kurang baik dapat membuat karyawan dituntut bekerja dengan membutuhkan waktu lebih banyak sehingga tidak mendukung rencana sistem kerja yang efisien.

3. Kinerja karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* penulis berpendapat sudah baik namun tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan. Terutama pada indikator *dependability* (kesadaran diri) diharapkan *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru mampu meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik. Menurut Wexley dan Yulk (dalam Sinambela, 2012, hlm. 8) "Kinerja merupakan implementasi dari teori kesimbangan, yang mengatakan bahwa seseorang akan menunjukkan prestasi yang optimal bila ia mendapatkan manfaat (*benefit*) dan terdapat adanya rangsangan (*inducement*) dalam pekerjaannya secara adil dan masuk akal (*reasonable*)." Teori keseimbangan di atas memperlihatkan bahwa kinerja yang optimal akan dapat dicapai jika terdapat rasa keadilan yang dirasakan karyawan.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department.* Meskipun kompetensi dan lingkungan kerja fisik di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department* penulis berpendapat sudah mampu dan baik namun *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dan lingkungan kerja fisik sehingga dapat memperbaiki kinerja karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru bagian *food and beverage department.* Selain itu, penulis juga menyarankan kepada peneliti yang akan datang agar dapat meneliti variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan di *The Premiere Hotel* Kota Pekanbaru

bagian *food and beverage department*. Setiap organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu dan apabila tercapai, barulah dapat disebut sebagai sebuah keberhasilan. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan landasan yang kuat salah satunya yaitu kompetensi dan lingkungan kerja fisik yang mampu memperkuat dan memaksimumkan kinerja karyawan. Dengan demikian, hal tersebut menjadi sangat berguna untuk membantu organisasi menciptakan budaya kinerja tinggi. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi SDM yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan perusahaan, sehingga memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan.